

**KHAZANAH TUMBUHAN DI PAPUA PADA KOLEKSI
PERPUSTAKAAN PUSAT KONSERVASI TUMBUHAN-
KEBUN RAYA BOGOR LIPI**

Rina Munazar

Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah-LIPI

Email: rina_munazar@yahoo.com

Muthia Nurhayati

Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah-LIPI

Email: muthianurhayati80@gmail.com

Abstrak

Misi perpustakaan khusus instansi pemerintah adalah menyediakan materi perpustakaan dan akses informasi bagi lembaga induknya, adapun salah satu fungsinya yaitu mengembangkan koleksi yang menunjang kinerja lembaga induk, sehingga Perpustakaan berperan penting dalam kegiatan penelitian di Pusat Konservasi Tumbuhan-Kebun Raya Bogor (PKT-KRB) LIPI. Keindahan alam Papua memikat para peneliti baik dari dalam maupun luar negeri untuk melakukan penelitian terhadap keanekaragaman hayati yang dimilikinya tidak terkecuali peneliti dari PKT-KRB LIPI, karenanya perpustakaan sudah seharusnya menyediakan koleksi mengenai tumbuhan di Papua yang dapat dijadikan referensi kegiatan penelitian. Tujuan studi ini untuk memberikan informasi mengenai koleksi Perpustakaan di PKT-KRB LIPI khususnya yang berkaitan dengan tumbuhan di Papua. Melalui studi literatur, penulis mengeksplorasi koleksi yang ada di Perpustakaan untuk menemukan koleksi apa saja yang terdapat di perpustakaan yang di dalamnya terdapat informasi tumbuhan yang ada di Papua untuk kemudian dibahas dengan mendetail. Hasil studi menunjukkan jumlah koleksi yang berisi informasi tumbuhan di Papua dalam rentang waktu tahun terbit dari 1985-2019 meliputi: buku 17 buah, laporan perjalanan 10 buah, dan prosiding 6 buah. Saran untuk studi lebih lanjut yakni dengan fokus pada salah satu tumbuhan endemik di papua dengan studi literatur tidak hanya pada koleksi yang terdapat di perpustakaan namun meluas pada hasil penelitian oleh staf peneliti PKT-KRB LIPI.

Kata Kunci: perpustakaan PKT-KRB, koleksi, tumbuhan, papua

Abstract

The mission of the special library for government agencies is to provide library material and access to information for the parent institution, while one of its functions is to develop collections that support the performance of the parent institution so that the library plays an important role in research activities at the Center for the Conservation of Plants-Bogor Botanical Gardens (PKT-KRB) LIPI. The natural beauty of Papua attracts researchers both from within and outside the country to conduct research on its biodiversity, including researchers from PKT-KRB LIPI, therefore libraries are supposed to provide a collection of plants in Papua that can be used as a reference for research activities. The purpose of this study is to provide information about the library collections in PKT-KRB LIPI, especially those related to plants in Papua. Through literature study, the author explores the collections in the library to find out what collections are contained in the library which contains information on plants in Papua to be discussed in detail. The results of the study show that the number of collections containing information on plants in Papua in the period of publication from 1985-2019 includes: 17 books, 10 travel reports, and 6 proceedings. Suggestions for further study are to focus on one of the endemic plants in Papua with literature studies not only on collections in the library but extending to the results of research by PKT-KRB LIPI research staff.

Keywords: PKT-KRB library, collection, plant, papua

A. PENDAHULUAN

Pulau Nugini adalah pulau tropis terbesar dan tertinggi, dan merupakan belantara terakhir yang terluas di Bumi. Papua yang berada di bagian barat pulau mempunyai gletser khatulistiwa, dataran yang tertutup hutan yang luas, dan hamparan pegunungan tengah yang menjulang tinggi. Sebagai salah satu kawasan belantara yang tersisa di dunia, Papua memiliki keanekaragaman hayati dan budaya yang luar biasa (Kartikasari et al., 2007).

Gambar 1. Fisiografi Pulau Papua



Sumber: Badan Informasi Geospasial, 2016.

Keanekaragaman hayati yang dimiliki Papua mampu memikat para peneliti baik dari dalam maupun luar negeri untuk menjelajah dan menemukannya. Mengutip dari buku Ekologi Papua (2012), Papua merupakan habitat bagi 15.000-20.000 jenis tumbuhan (55% endemik), 602 jenis burung (52% endemik), 125 jenis mamalia (58% endemik), dan 223 jenis reptilia (35% endemik). Binatang dan tumbuhan endemik ini mencakup burung cenderawasih, kangguru pohon, ikan pelangi, beragam kupu-kupu dan ribuan tumbuhan dan binatang lainnya.

Penelitian terbaru yang dilakukan di daratan utama Nugini dan pulau-pulau di sekitarnya menunjukkan bahwa Nugini memiliki keragaman flora paling besar di permukaan bumi dengan flora tumbuhan vaskular diketahui 19% lebih besar dari Madagaskar dan 22% lebih besar dari spesies yang tercatat di Kalimantan. Nugini memiliki hampir tiga kali spesies *spermatophyte* dibandingkan Jawa dan memiliki 1,4 kali spesies tumbuhan berpembuluh dibandingkan Filipina. Flora tumbuhan vaskular di Nugini dibagi menjadi dua entitas yaitu Papua Nugini dengan 10.973 spesies, memiliki 44% lebih banyak spesiesnya dari Papua yang memiliki 7.616 spesies. Papua Nugini juga memiliki lebih banyak *genus* (1654:1511) dan *famili* (260:248). Perbedaan ini muncul dikarenakan kepadatan pengumpulan yang lebih rendah daripada Papua. (Camara-Leret, Rodrigo (et al), 2020).

Peneliti Pusat Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya Bogor (selanjutnya disingkat menjadi PKT-KRB) LIPI melakukan perjalanan, ekspedisi, dan penelitian guna mengeksplorasi keanekaragaman hayati tumbuhan di Papua. Kegiatan penelitian dilakukan peneliti PKT-KRB bekerjasama baik dengan peneliti dari instansi lain, pemerintah daerah, maupun peneliti asing. Hasil penelitian tersebut dituangkan dalam berbagai bentuk antara lain: laporan perjalanan, artikel ilmiah, dan buku.

Gambar 2. Bagian Dalam Ruangan Perpustakaan PKT-KRB



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Perpustakaan PKT-KRB yang berada di bawah Pusat Data dan Dokumentasi Indonesia (PDDI) LIPI, memiliki berbagai jenis koleksi seperti buku teks, laporan perjalanan, kamus, ensiklopedi, dsbnya. Adapun isi koleksinya beragam mengenai perkebunrayaan, biologi, botani, ekologi, tumbuhan obat, katalog tumbuhan, laporan eksplorasi dan ekspedisi. Perpustakaan berperan penting dengan menyediakan koleksi yang berisikan informasi mengenai tumbuhan di Papua yang dapat dijadikan referensi kegiatan penelitian.

B. LANDASAN TEORI

1. Perpustakaan Khusus

Menurut SNI Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah 7496-2009 (2009), perpustakaan khusus adalah institusi/unit kerja pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang dikelola secara profesional berdasarkan sistem yang baku untuk mendukung kelancaran/keberhasilan pencapaian visi, misi dan tujuan instansi induk yang menaunginya. Dan yang dimaksud perpustakaan khusus instansi pemerintah menurut SNI tersebut adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga pemerintah yang menangani atau mempunyai misi bidang tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan materi perpustakaan/informasi di lingkungannya dalam rangka mendukung pencapaian misi instansi induknya.

Adapun tugas perpustakaan khusus instansi pemerintah menurut SNI tersebut adalah:

- a. Menunjang terselenggaranya pelaksanaan tugas lembaga induknya dalam bentuk penyediaan materi perpustakaan dan akses informasi.
- b. Mengumpulkan terbitan dari dan tentang lembaga induknya.
- c. Memberikan jasa perpustakaan dan informasi.
- d. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang tugas perpustakaan.
- e. Meningkatkan literasi informasi.

Jenis koleksi perpustakaan khusus instansi pemerintah sekurang-kurangnya meliputi:

- a. buku yang terkait di bidangnya;
- b. serial;
- c. koleksi referensi; dan
- d. laporan.

2. Studi Literatur

Penelitian kepustakaan menurut Nazir (1988) dalam Sari dan Asmendri (2020) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sementara menurut Danandjaja (2014) dalam Sari dan Asmendri (2020), penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data.

Jadi studi literatur adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah

yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Studi literatur menempati posisi penting dalam penelitian, walaupun sebagian membedakan antara riset kepustakaan dan riset lapangan, akan tetapi keduanya memerlukan penelusuran pustaka. Dalam studi literatur menurut Zed (2008) dalam Khatibah (2011) riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

C. METODE

Metode yang digunakan adalah studi literatur. Menurut Sugiyono (2012) studi literatur adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Dengan studi literatur, penulis mengeksplorasi koleksi yang ada di Perpustakaan PKT-KRB untuk menemukan koleksi apa saja yang terdapat di perpustakaan yang di dalamnya terdapat informasi tumbuhan yang ada di Papua. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelusuran informasi melalui OPAC untuk mengetahui seluruh koleksi yang terdapat di perpustakaan. Adapun sebagai antisipasi terhadap koleksi antikuarian yang belum di-input di OPAC, maka dilihat pada buku induk lama.
- b. Setelah itu dipilih koleksi yang di dalamnya terdapat informasi tumbuhan di Papua melalui judul yang spesifik mencantumkan kata "Papua", selain itu ditelusur juga melalui abstrak, daftar isi, bahkan langsung ke isi buku tersebut.
- c. Setelah diperoleh lalu dibuat daftar koleksi yang di dalamnya terdapat informasi tumbuhan di Papua.

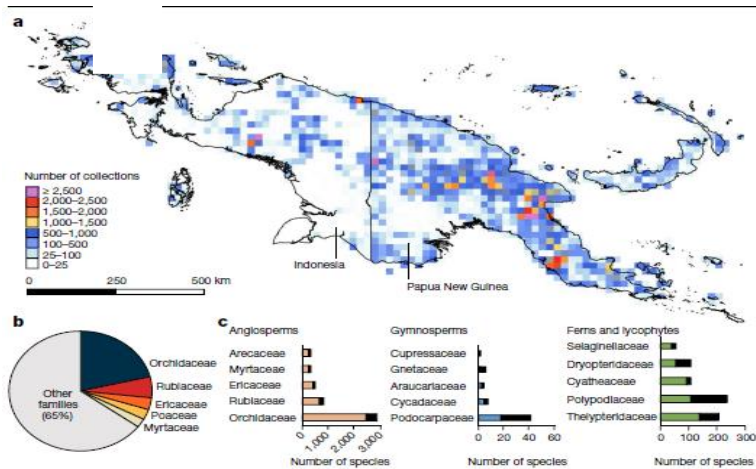
- d. Dari daftar tersebut, dilakukan cek dan ricek lagi kesesuaiannya dengan koleksi. Setelah sesuai dan valid, maka daftar koleksi yang ada diolah menjadi informasi yang akan disampaikan pada bagian pembahasan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keanekaragaman Hayati Tumbuhan di Papua

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Camara-Leret et al. (2020) di pulau Nugini diperoleh hasil bahwa keanekaragaman hayati tumbuhan di pulau tersebut dapat dilihat pada Gambar 3. Lima *famili* yang kaya spesies membentuk 35% dari tumbuhan di Nugini yaitu: *Orchidaceae* (2.856 spesies), *Rubiaceae* (784), *Ericaceae* (438), *Poaceae* (376) dan *Myrtaceae* (352). *Orchidaceae* masing-masing menyumbang 20% dan 17% dari tumbuhan di Papua Nugini dan Papua. Lima *genus* tumbuhan vaskular terbesar di Nugini adalah *Bulbophyllum* (658 spesies; *Orchidaceae*), *Dendrobium* (614 spesies; *Orchidaceae*), *Syzygium* (207 spesies; *Myrtaceae*), *Ficus* (179 spesies; *Moraceae*) dan *Rhododendron* (171 spesies; *Ericaceae*). Dari 1.742 *genus* yang ditemukan, 13 memiliki lebih dari 100 spesies dan merupakan 21% dari semua spesies, sedangkan 692 *genus* diwakili oleh satu spesies di Nugini.

Gambar 3. Distribusi Tumbuhan di Pulau Nugini



Sumber: Nature, 2020.

2. Gambaran Koleksi

Perpustakaan PKT-KRB memiliki sejumlah koleksi yang di dalamnya terdapat informasi mengenai tumbuhan di Papua. Informasi tersebut sangat berguna bagi kegiatan penelitian yang dilakukan di Papua ataupun menjadi informasi ilmiah bagi pemustaka yang memerlukannya. Berdasarkan penelusuran koleksi, dapat dilihat pada Tabel 1 koleksi buku yang di dalamnya terdapat informasi tumbuhan Papua yang terdapat di Perpustakaan PKT-KRB adalah sebagai berikut: buku 17 buah, laporan perjalanan 10 buah, dan prosiding sebanyak 6 buah.

Tabel 1. Data Koleksi Buku Berisi Informasi Tumbuhan di Papua

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Buku	17
2	Laporan Perjalanan	10
3	Prosiding	6

Sumber: Diolah dari Penelusuran Koleksi Perpustakaan PKT-KRB.

Koleksi berupa buku lebih banyak dibandingkan laporan perjalanan dan prosiding dikarenakan koleksi Perpustakaan PKT-KRB masih dominan oleh buku, hal ini sesuai dengan yang disebutkan pada SNI 7496-2009 dimana jenis koleksi berupa buku lebih dominan dari jenis lainnya. Perpustakaan PKT-KRB memiliki buku antikuarian yang sangat berharga bagi penelitian di bidang taksonomi, dimana tahun terbitan tertua adalah tahun 1823.

Tabel 2. Data Koleksi Buku Berisi Informasi Tumbuhan di Papua

No	Tahun	Jumlah
1	1985	1
2	1990	1
3	1992	2
4	1995	2
5	1998	1
6	1999	2
7	2000	1
8	2001	2
9	2003	1
10	2007	3

No	Tahun	Jumlah
11	2008	3
12	2009	1
13	2010	1
14	2011	1
15	2012	1
16	2013	4
17	2015	2
18	2017	2
19	2018	1
20	2019	1

Sumber: Diolah dari Penelusuran Koleksi Perpustakaan PKT-KRB.

Dari hasil penelusuran koleksi diperoleh data pada Tabel 2, rentang tahun terbit koleksi yang berisi informasi tumbuhan Papua yaitu tahun 1985 sampai 2019. Koleksi yang terbit tahun 1985 adalah berupa laporan perjalanan yang berjudul "Survei Inventarisasi Sagu di Kabupaten Fakfak Irian Jaya: Laporan Perjalanan 20 Agustus-8 September 1985". Laporan perjalanan ini dilakukan oleh peneliti dan teknisi dari Lembaga Biologi Nasional-LIPI.

Adapun koleksi yang terbit tahun 2019 memiliki judul "100 Spesies Pohon Nusantara Target Konservasi Ex Situ Taman Keanekaragaman Hayati", buku ini berisi informasi spesies tumbuhan terkait taksonomi, morfologi, ekologi dan etnobotani termasuk status kelangkaan dalam IUCN, yang penting diketahui oleh pengelola Taman Kehati.

Perpustakaan PKT-KRB merupakan perpustakaan khusus dimana keberadaannya menunjang pencapaian visi lembaga induknya yaitu "Menjadi salah satu Kebun Raya terbaik di dunia dalam bidang konservasi dan penelitian tumbuhan tropika, pendidikan lingkungan dan pariwisata", karenanya ketersediaan koleksi sebagai referensi kegiatan penelitian tidak terlepas dari sejarah pendiriannya sehingga tahun terbitan koleksi dapat ditemukan dari masa penjajahan Belanda baik itu berupa buku maupun laporan perjalanan.

Tabel 3. Data Koleksi Buku Berisi Informasi Tumbuhan di Papua

No	Terbitan	Jumlah
1	Luar Negeri	2
2	Dalam Negeri	27
3	Kerjasama	3

Sumber: Diolah dari Penelusuran Koleksi Perpustakaan PKT-KRB.

Dari tabel 3 dapat dilihat kebanyakan terbitan dalam negeri sebanyak 27 penerbit yang di antaranya ada penerbit dari instansi LIPI sendiri seperti LIPI Press, UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI, dan Pusat Penelitian Biologi-LIPI.

Terbitan yang merupakan hasil kerjasama ada 3 yaitu kerjasama dengan: *The Nature Conservancy*, *Royal Botanic Garden Edinburgh* beserta Universitas Papua, dan Chiba University-Japan.

a. Buku

Berdasarkan pencarian pada koleksi Perpustakaan PKT-KRB didapatkan sebanyak 17 buah koleksi buku yang di dalamnya memuat informasi mengenai tumbuhan di Papua.

Tabel 4. Data Koleksi Buku Berisi Informasi Tumbuhan di Papua

No	Judul	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit	Tahun Terbit
1	The Ecology of Papua Part One	Andrew J.Marshall dan Bruce M.Beehler	Singapore	Periplus	2007
2	The Ecology of Papua Part Two	Andrew J.Marshall dan Bruce M.Beehler	Singapore	Periplus	2007
3	Koleksi Tumbuhan Obat Kebun Raya Bogor	Bogor	UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI		1999
4	100 Spesies Pohon Nusantara Target Konservasi Ex Situ Taman Keanekaragaman Hayati	Hendra Gunawan,dkk	Bogor	IPB Press	2019

No	Judul	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit	Tahun Terbit
5	Spesies Prioritas Untuk Konservasi Tumbuhan Indonesia: Seri I Arecaceae, Cyatheaceae, Nepenthaceae, Orchidaceae	Rosniati A. Risna, dkk	Jakarta	LIPI Press	2010
6	Keanekaragaman dan Kekayaan Buah Tropika Nusantara	Catur Hermanto, Ni Luh Putu Andriani, Sri Hadiati	Jakarta	Balitbang Pertanian-Kementerian Pertanian	2013
7	1001 Spesies Anggrek Yang Dapat Berbunga di Indonesia	Mazna Hashim Assagaf	Jakarta	Kataelha	2011
8	Tanaman Buah Kebun Raya Bogor. Seri Koleksi Kebun Raya -LIPI Vol.I, No.4	Dian Latifah, dkk.	Bogor	UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI	2000
9	Koleksi Anggrek Kebun Raya Bogor Vol.I, No.2	Dwi Murti Puspitaningtyas, Sofi Mursidawati	Bogor	UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI	1999
10	Koleksi Baru Kebun Raya Indonesia Hasil Eksplorasi Flora Indonesia 1990-1994		Bogor	UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI	1995
11	Orchidaceae Catalogue of Bogor Botanic Gardens	Richa Kusuma Wati, Sofi Mursidawati (Eds.)	Jakarta	LIPI Press	2015
12	Eksplorasi Flora: 25 Tahun Menjelajah Rimba Nusantara	Syamsul Hidayat, dkk.	Jakarta	LIPI Press	2017
13	Identifikasi Semai Tumbuhan Berkayu	Tri Handayani dkk.	Jakarta	LIPI Press	2017
14	Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia	Joko Ridho Witono	Jakarta	LIPI Press	2012

No	Judul	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit	Tahun Terbit
15	3500 Plant Species of the Botanic Gardens of Indonesia/ Initiator and Mentor: Ani Yudhoyono	Editor & Director of Photography: Deniek G. Sukarya	Jakarta	Sukarya & Sukarya Pandetama	2013
16	Jenis-Jenis Hayati yang Dilindungi Perundang-Undangan Indonesia	Mas Noerdjito, Ibnu Maryanto	Cibinong	Puslitbang Biologi-LIPI & The Nature Conservancy	2001
17	Budi daya Anggrek	Livy Winata Gunawan	Depok	Penebar Swadaya	2008

Sumber: Diolah dari Penelusuran Koleksi Perpustakaan PKT-KRB.

Dari data buku tersebut dapat dilihat terbitannya antara tahun 1995-2019. Terbitan tahun 1995 adalah "Koleksi Baru Kebun Raya Indonesia Hasil Eksplorasi Flora Indonesia 1990-1994" yang berisi informasi mengenai hasil-hasil eksplorasi yang diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pengembangan potensi kekayaan sumber daya tumbuhan yang ada, dalam usaha pemanfaatan sumber daya flora secara lestari.

Terbitan tahun 2019 adalah "100 Spesies Pohon Nusantara Target Konservasi Ex Situ Taman Keanekaragaman Hayati". Buku ini berisi informasi yang berkaitan dengan Papua yaitu daerah penyebaran spesies tumbuhan: *Artocarpus integer* (Thumb) Merr., *Bischofia javanica* Blume, *Canarium decumanum* Gaertn., *Canarium indicum* L., *Cinnamomum iners* Reinw.ex Blume, *Dracontomelon dao* (Blanco) Merr. & Rolfe, *Falcataria moluccana* (Miq.) Barneby & J.W.Grimes, *Ficus fistulosa* Reinw. Ex Blume, *Fagraea fragrans* Roxb. *Gyrinops versteegii* (Gilg) Domke, *Hopea odorata* Roxb., *Inocarpus fagifer* (Parkinson) Fosberg, *Maniltoa browneoides* Harms, *Melia azedarach* L., *Neonauclea lanceolata* (Blume) Merr., *Sandoricum koetjape* (Burm.f.) Merr., *Sterculia foetida* L., *Weinmannia fraxinea* (D.Don) Miq.

Gambar 4. Koleksi Buku yang Berisi Informasi Mengenai Matoa

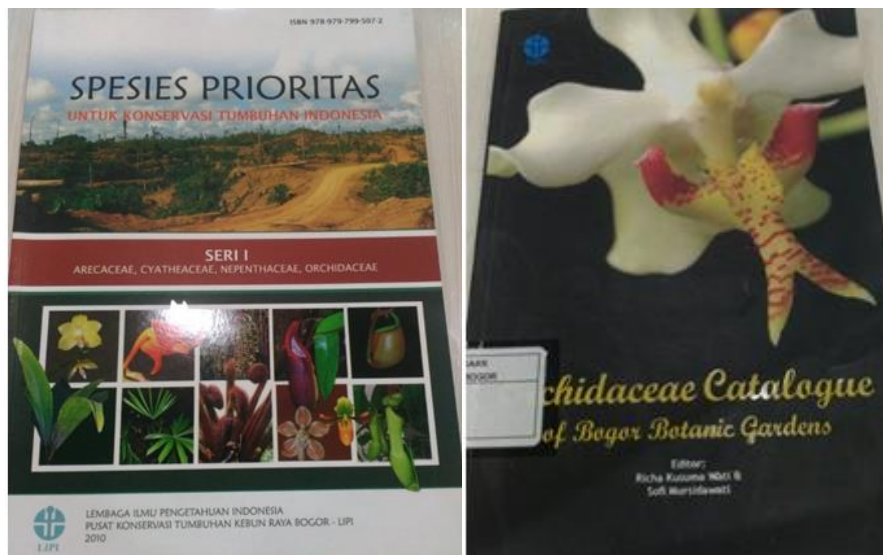


Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Informasi mengenai Matoa (*Pometia pinnata* Forster) dapat ditemukan pada buku “Keragaman dan Kekayaan Buah Tropika Nusantara (2013)” dijelaskan bahwa matoa merupakan tanaman buah khas Papua, tumbuh tersebar mulai dari Sri Lanka dan Kepulauan Andaman melalui Asia Tenggara, sampai Fiji dan Samoa. Matoa juga terdapat beberapa daerah di Sulawesi, Maluku, beberapa daerah di Sulawesi, Maluku, dan Papua Nugini. Penyebaran Matoa di Papua hampir di seluruh daratan, mulai dari dataran rendah hingga ketinggian tempat ± 1.700 m dpl. Matoa tumbuh baik pada daerah yang tidak tergenang dengan lapisan tanah yang tebal. Curah hujan yang diperlukan lebih dari 1.200 mm/tahun. Tinggi tanamannya bisa mencapai 18 m dengan diameter batang mencapai 1 m. Adapun informasi mengenai ciri umum matoa dapat diperoleh dari buku “Identifikasi Semai Tumbuhan Berkayu (2017)”.

Pada buku “Tanaman Buah Kebun Raya Bogor. Seri Koleksi Kebun Raya – LIPI Vol.I, No.4 (2000)”, menyampaikan informasi bahwa Marga *Pometia* diambil dari nama penulis asal Perancis P. Pomet. *Pometia* termasuk suku *Sapindaceae* yang terdiri 7 jenis yang ditemukan di Indo-Malaysia dan Australia Tropis dan 4 jenis di Malaya pada hutan dataran rendah. Berdasarkan buku “Koleksi Baru Kebun Raya Indonesia Hasil Eksplorasi Flora Indonesia 1990-1994 (1995)”, meskipun matoa juga dijumpai di tempat lain di Indonesia, namun variasi jenis matoa di Irian Jaya tercatat cukup tinggi.

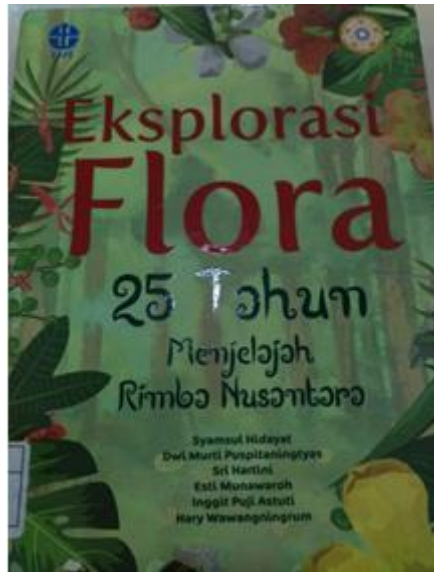
Gambar 5. Koleksi Buku yang Berisi Informasi Mengenai Anggrek di Papua



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Pada buku “Spesies Prioritas untuk Konservasi Tumbuhan Indonesia (2010)” diperoleh informasi anggrek di Papua seperti: *Dendrobium nindii* W. Hill dan *Paphiopedilum violascens* Schltr. Adapun di buku “Orchidaceae Catalogue of Bogor Botanic Gardens (2015)” dapat diperoleh informasi anggrek yang ditemukan di Papua dari genus *Acampe*, *Acanthephippium*, *Acriopsis*, dan *Aerides*.

Gambar 6. Koleksi Buku yang Berisi Potensi Sumber Daya di Pegunungan Cyclop, Papua



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Eksplorasi Flora: 25 Tahun Menjelajah Rimba Nusantara (2017) berisi kumpulan perjalanan eksplorasi tumbuhan di Indonesia. Eksplorasi adalah salah satu aktivitas penting yang dilaksanakan oleh Pusat Konservasi Tumbuhan (PKT) Kebun Raya LIPI dalam rangka melestarikan dan mendayagunakan flora nusantara. Pada tahun 2004, LIPI bekerjasama dengan Kementerian ESDM melakukan penelitian dasar dalam mengungkap potensi sumber daya hayati dan nirhayati di Pegunungan Cyclop, Papua.

Beberapa jenis tumbuhan yang berhasil dikoleksi dari Cagar Alam Cyclop adalah jenis khas Papua. Umumnya tumbuhan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan pangan, papan, ataupun obat-obatan, seperti matao (*Pometia pinnata* J.R.Forst & G. Forst), kayu besi (*Intsia bijuga* (Colebr.) Kuntze), kayu tongkeu (*Aidia racemosa* (Cav.) Tirveng.), kayu susu (*Alstonia scholaris* (L.) R.Br.), yangkota (*Arcangelisia flava* (L.) Merr.), sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson ex F.A. Zorn) Forsberg) dan pisang-pisangan seperti *Musa lolodensis* Cheesman dan *Musa acuminata* Colla. Beberapa jenis tanaman hias dari kelompok anggrek dan nonanggrek yang berhasil dikoleksi adalah *Nepenthes mirabilis* (Lour.) Druce, Araceae dan Zingiberaceae.

b. Laporan Perjalanan

Berdasarkan hasil penelusuran, ada 10 buah laporan perjalanan di Perpustakaan PKT-KRB merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di Papua. Dapat dilihat pada Tabel 5, kegiatan penelitian di Papua tersebut dilakukan pada tahun: 1985, 1990, 1995, 1998, 2007, 2008, 2009, 2013 dan 2018. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian selama kurang lebih 35 tahun terakhir telah beberapa kali dilakukan di Papua, hal ini tidak lain tidak bukan sebagai upaya mengungkap keanekaragaman hayati yang terdapat di dalamnya.

Tabel 5. Data Koleksi Buku Berisi Informasi Tumbuhan di Papua

No	Judul	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit	Tahun Terbit
1	Laporan Kegiatan Eksplorasi Tumbuhan. Eksplorasi dan Studi Keragaman Tumbuhan di Kawasan Pegunungan Tengah Papua, 2017	Irvan Fadli Wanda, dkk.	Bogor	PKT Kebun Raya Bogor-LIPI	2018
2	Laporan Inventarisasi dan Koleksi Flora Nusantara di Taman Nasional Lorentz Wamena Papua	Mujahidin, dkk.	Bogor	PKT Kebun Raya Bogor-LIPI	2013
3	Papua A Heavenland: Benteng Terakhir Hutan Tropis Asia Tenggara. Laporan Eksplorasi Tumbuhan di Kawasan Taman Nasional Lorentz, Pegunungan Jayawijaya, Papua	Izu Andri, dkk.	Bogor	PKT-KRB	2013
4	Eksplorasi dan Studi Keragaman Flora Cagar Alam Pulau Salawati Utara, Papua Barat	Didik Widyatmoko, dkk.	Bogor	PKT-KRB	2008
5	Ekspedisi Papua dan Papua Barat	Rustandi B.	Bogor	PKT-KRB, Royal Botanic Garden Edinburgh, Universitas Papua,	2009
6	Laporan Eksplorasi Flora Ke Kawasan Cagar Alam P.Salawati dan P.Batanta irian Jaya	Wardaya, dkk.	Pasuruan	UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI.Cabang Balai Kebun Raya Purwodadi	1995

No	Judul	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit	Tahun Terbit
7	Laporan Ekspedisi Botani Di Cagar ALam Cycloops Kecamatan Sentani, Kabupaten Jayapura dan Sekitar Wamena Kabupaten Jayawijaya Irian Jaya	Tatang Daradjat, dkk.	Bogor	UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI dan Departement of Biology, Faculty of Science Chiba University-Japan	1998
8	Survei Inventarisasi Sagu di Kabupaten Fakfak Irian Jaya. Laporan Perjalanan 20 Agustus-8 September 1985	Tahan Uji, Tatang Kuswara	Bogor	Lembaga Biologi Nasional	1985
9	Laporan Perjalanan ke Kurulu-Wamena Jayawijaya 22 Juli-2 September 1990	Tukirin Partomihardjo ,dkk.	Bogor	Pusat Penelitian Biologi-LIPI	1990
10	Eksplorasi dan Studi Keragaman Flora Cagar Alam Pulau Waigeo Timur dan Taman Wisata Alam Sorong, Papua Barat	Didik Widyatmoko, dkk.	Bogor	PKT-KRB	2007

Sumber: Diolah dari Penelusuran Koleksi Perpustakaan PKT-KRB.

c. Prosiding

Selain informasi mengenai tumbuhan Papua terdapat pada buku dan laporan perjalanan, juga dalap ditemukan pada prosiding. Menurut KBBI Daring, prosiding adalah kumpulan makalah seminar yang telah dibukukan. Berdasarkan hasil penelusuran, ada 6 buah prosiding dengan jumlah 13 artikel (Tabel 6) di Perpustakaan PKT-KRB yang di dalamnya terdapat hasil penelitian mengenai tumbuhan di Papua.

Tabel 6. Data Koleksi Buku Berisi Informasi Tumbuhan di Papua

No	Judul Prosiding	Judul Artikel	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit	Tahun Terbit
1	Ekspose dan Seminar Pembangunan Kebun Raya Daerah ,Bogor 23-26 November 2013	Keanekaragaman Tumbuhan di Danau Habbema, Napua, dan Kurulu (Pegunungan Jayawijaya), Provinsi Papua: Permasalahan Taksonomi dan Potensinya.	Lina Juswara	Jakarta	LIPI Press	2015

No	Judul Prosiding	Judul Artikel	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit	Tahun Terbit
		Perbanyakkan Anggrek <i>Dendrodium</i> spp. secara <i>In Vitro</i> , Koleksi Kebun Raya Bogor dari Papua	R.Vitri Garvita, Elizabeth Handini			
		Daun Gatal dalam Kehidupan Suku Mandacan dan Suku Aifat di Daerah Manokwari, Irian Jaya	Maria Justina Sadsoitoeboen, S. Moeljono, A. Kilmaskossu			
2	Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani, Bogor 19-20 Februari 1992	Etnobotani Suku Dani di Lembah Baliem-Irian Jaya: suatu telaah tentang pengetahuan dan pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan	Y.Purwanto, E.B. Walujo	Jakarta	Perpustakaan Nasional	1992
		Jenis-jenis Tumbuhan Pangan di Wamena, Jayawijaya	Harry Wiriadinata			
		Kandungan Minyak dan Komposisi Asam Lemak pada <i>Pandanus conoideus</i> L. dan <i>P.julianettii</i> M.	T.Murningsih			
3	Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani, Bogor 19-20 Februari 1992	Inventarisasi Jamur Kayu di Habema. Beberapa Tipe Vegetasi dan Lingkungan di Sekitar Danau Habema, Jayawijaya-Irian Jaya.	Z.Fanani, T.Partomihardjo	Bogor	Puslitbang Biologi-LIPI	1992
		Pohon Tepi jalan Suatu Unsur Rencana Tata Hijau Kota Wamena.	A.T.Sunarto, H.J.D.Latupapua			
4	Prosiding Seminar Nasional Biologi ke XIX, Makassar 9-10 Juli 2008	Sebaran dan kepadatan bulubabi di perairan kepulauan Misol, Rajaampat, Irian Jaya	Abd. Wahab Radjab	Jakarta	LIPI Press	2008
5	Proceedings of the 5th International Flora Malesianan Symposium 2001	Know Your Enemy : recent records of potentially serious weeds in Northern Australia, Papua New Guinea and Papua (Indonesia)	B.M.Waterhouse	Sydney	Royal Botanic Gardens	2003

No	Judul Prosiding	Judul Artikel	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit	Tahun Terbit
6	Prosiding Seminar Sehari Hari Cinta Puspa & Satwa Nasional, Kebun Raya Bogor 5 November 2001	Matoa (<i>Pometia pinnata</i> J. R. Frost & G. Frost): Keragaman Jenis dan Potensi Koleksi dan Pembudidayaan Anggrek Irian Jaya dalam Menunjang Konservasi Plasma Nutfah di Indonesia.	Sudarmono Soetjipto Moeljono	Bogor	PKT Kebun Raya Bogor	2001

Sumber: Diolah dari Penelusuran Koleksi Perpustakaan PKT-KRB.

E. PENUTUP

Hasil studi menunjukkan jumlah koleksi yang berisi informasi tumbuhan di Papua dalam rentang waktu tahun terbit dari 1985-2019 meliputi: buku 17 buah, laporan perjalanan 10 buah, dan prosiding 6 buah. Saran untuk studi lebih lanjut yakni dengan fokus pada salah satu tumbuhan endemik di papua dengan studi literatur tidak hanya pada koleksi yang terdapat di perpustakaan namun meluas pada hasil penelitian oleh staf peneliti PKT-KRB LIPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2009). *SNI 7496-2009 Perpustakaan khusus instansi pemerintah*.
- Cámara-Leret, R., Frodin, D. G., Adema, F., Anderson, C., Appelhans, M. S., Argent, G., ... & van Welzen, P. C. (2020). New Guinea has the world's richest island flora. *Nature*, (August):1-5 <https://doi.org/10.1038/s41586-020-2549-5>
- Darmawan, M., Bumi, P. B., Daryaka, S., & Mustofa, F. (2016). *Atlas bentang lahan edisi pulau papua*. Badan Informasi Geospasial.
- Gunawan, H., Mindarwati, N., Wardani, M., & Sugiarti. (2019). *100 Spesies pohon nusantara target konservasi ex situ taman keanekaragaman hayati*. IPB Press.
- Handayani, T., Wawangningrum, H., Wihermanto, Yuzammi, Harto, & Latifah, D. (2017). *Identifikasi semai tumbuhan berkayu*. LIPI Press.

- Hermanto, C., Indriani, N.L.P. & Hadiati, S. (2013). *Keragaman dan kekayaan buah tropika Nusantara*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Hidayat, S., Puspitaningtyas, D.M., Hartini, S., Munawaroh, E, Astuti, I.P. & Wawangningrum, H. (2017). *Eksplorasi flora 25 tahun menjelajah rimba nusantara*. LIPI Press.
- Kartikasari, S. N., Marshall, A. J., & Behler, B. M. [editor]. (2007). *Ekologi Papua*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia dan Conservation International.
- Khatibah. (2011). Penelitian kepustakaan. *Jurnal Iqra*, 5(1), 36-39.
- Latifah, D., Sudarmono, Sutrisno & Handayani T. (2000). *Tanaman buah kebun raya bogor. seri koleksi kebun raya -LIPI vol.I, no.4*. UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI.
- Lembaga Biologi Nasional. (1985). *Survei inventarisasi sagu di Kabupaten Fakfak Irian Jaya* (Laporan Perjalanan 20 Agustus-8 September 1985).
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (*library research*) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Risna, R. A., Kusuma, Y. W. C., Widyatmoko, D., Hendrian, R., & Pribadi, D. O. (2010). *Spesies prioritas untuk konservasi tumbuhan indonesia: Seri I arecaceae, cyatheaceae, nepenthaceae, orchidaceae*. LIPI Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI. (1995). *Koleksi baru kebun raya indonesia hasil eksplorasi flora indonesia 1990-1994*.
- Wati, R. K., & Mursidawati, S. (Eds.). (2015). *Orchidaceae catalogue of bogor botanic gardens*. LIPI Press.